



PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023**

***Financial Statements
with Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2023***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2 <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 37 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Maryadi Suwondo
 Alamat Kantor : Jl. Teuku Umar No.10 Lebakgede, Kecamatan Cobleng, Bandung, Jawa barat 40132
 Telepon : (022) 4211415
 Jabatan : Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

*Name
Office Address
Telephone
Title*

Nama : Yogi Heditia Permadi
 Alamat Kantor : Jl. Teuku Umar No.10 Lebakgede, Kecamatan Cobleng, Bandung, Jawa barat 40132
 Telepon : (022) 4211415
 Jabatan : Direktur / Director

*Name
Office Address
Telephone
Title*

menyatakan bahwa:	declared that:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BJB Sekuritas Jawa Barat;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BJB Sekuritas Jawa Barat;
2. Laporan keuangan PT BJB Sekuritas Jawa Barat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);	2. The financial statements of PT BJB Sekuritas Jawa Barat have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. Menyatakan bahwa: a. semua informasi dalam laporan keuangan PT BJB Sekuritas Jawa Barat telah dimuat secara lengkap dan benar; b. laporan keuangan PT BJB Sekuritas Jawa Barat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	3. Declared that: a. all information in the financial statements of PT BJB Sekuritas Jawa Barat have been disclosed in a complete and truthful manner; b. the financial statements of PT BJB Sekuritas Jawa Barat do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BJB Sekuritas Jawa Barat.	4. We are responsible for PT BJB Sekuritas Jawa Barat's internal control system.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	This this statement is made truthfully.

Bandung, 07 Februari 2024 / February 07, 2024

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT


Maryadi Suwondo **Yogi Heditia Permadi**
 Direktur Utama Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00108/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/II/2024

Report No. 00108/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/II/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT BJB Sekuritas Jawa Barat**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BJB Sekuritas Jawa Barat**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BJB Sekuritas Jawa Barat ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT BJB Sekuritas ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP. 1482/
Public Accountant License Number. AP. 1482

07 Februari 2024 / February 07, 2024



00108

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	4	17.110.795.036	27.689.345.774	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	5	10.867.413.060	2.110.331.420	Third parties
Piutang transaksi perantara perdagangan efek				Receivables from securities brokerage transaction
Pihak ketiga	6	3.488.573.533	119.269.411	Third parties
Biaya dibayar di muka	9	67.933.310	-	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	7	27.393.874	58.897.499	Other receivables
Aset tetap - neto	8	67.890.619	45.273.958	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	12c	16.120.966	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>31.646.120.398</u>	<u>30.023.118.062</u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang transaksi perantara perdagangan efek				Payable from securities brokerage transaction
Pihak ketiga	10	3.164.113.498	118.830.318	Third parties
Utang pajak	12a	63.942.541	18.035.991	Taxes payables
Beban akrual	11	57.128.797	48.804.868	Accrued expense
Utang lain-lain	13	-	22.500.000.000	Other payables
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	14	73.277.121	-	Post-Employment Benefit Reserves
Jumlah Liabilitas		<u>3.358.461.957</u>	<u>22.685.671.177</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 38.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.000 saham	15	32.000.000.000	9.500.000.000	Authorized capital - 38,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. Issued and fully paid - 32,000 shares
Akumulasi Kerugian		(3.329.061.985)	(2.178.749.535)	Accumulated Losses
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(383.083.602)	16.196.420	Which will be further reclassified to profit or loss
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(195.972)	-	Which will not be further reclassified to profit or loss
Jumlah Ekuitas		<u>28.287.658.441</u>	<u>7.337.446.885</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>31.646.120.398</u>	<u>30.023.118.062</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	16	2.685.680.288	426.170.209	Revenues
Beban	17	(2.777.424.651)	(2.031.877.112)	Expenses
RUGI BRUTO		(91.744.363)	(1.605.706.903)	GROSS LOSS
Pendapatan lainnya	18	19.072.021	28.954.790	Other income
Beban lainnya	19	(1.093.705.800)	(498.256.587)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.166.378.142)	(2.075.008.700)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini	12.b			Current taxes
Pajak tangguhan	12.c	16.065.692	-	Deferred tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.150.312.450)	(2.075.008.700)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(399.280.022)	16.196.420	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(251.246)	-	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		55.274	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(399.475.994)	16.196.420	Total Other Comprehensive Income For The Year
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.549.788.444)	(2.058.812.280)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

2

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive incomes</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i>	Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>		
Saldo 1 Januari 2022	9.500.000.000	(103.740.835)	-	-	9.396.259.165	Balance as of January 1, 2022
Rugi tahun berjalan	-	(2.075.008.700)	-	-	(2.075.008.700)	<i>Loss for the year</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	16.196.420	-	16.196.420	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2022	9.500.000.000	(2.178.749.535)	16.196.420	-	7.337.446.885	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	(1.150.312.450)	-	-	(1.150.312.450)	<i>Loss for the year</i>
Penambahan Setoran Modal	22.500.000.000	-	-	-	22.500.000.000	<i>Additional Capital Deposit</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(399.280.022)	-	(399.280.022)	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	(195.972)	(195.972)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Saldo 31 Desember 2023	32.000.000.000	(3.329.061.985)	(383.083.602)	(195.972)	28.287.658.441	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statement*

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi		399.176.624	108.556.375	Income from brokerage
Pembayaran atas efek diperdagangkan		700.888.162	(242.000)	Payment of trading securities
Penerimaan dari nasabah		118.300.273	11.882.393	Acceptance from customers
Pembayaran kepada perusahaan efek		(197.838.400)	(11.443.300)	Payment to brokerage of securities trading
Pembayaran pajak penghasilan		(231.462.731)	(186.022.023)	Income tax payment
Pembayaran beban operasional		(3.770.480.752)	(2.308.895.320)	Payment of operating expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi		(2.981.416.824)	(2.386.163.875)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		1.475.687.776	307.842.317	Interest receipt
Penerimaan dividen		129.089.747		Dividend receipt
Perolehan aset tetap	8	(45.550.000)	(58.150.000)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(9.156.361.437)	(2.094.135.000)	Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Investasi		(7.597.133.914)	(1.844.442.683)	investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal belum mengikat	13	-	22.500.000.000	Proceeds of paid up capital is not yet binding
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		-	22.500.000.000	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		(10.578.550.738)	18.269.393.442	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		27.689.345.774	9.419.952.332	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	4	17.110.795.036	27.689.345.774	AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan 4

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statement

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

PT BJB Sekuritas Jawa Barat ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 38 tanggal 23 November 2020 dibuat dihadapan R. Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 November 2020 dengan No. AHU-0063135.AH.OI.01. TAHUN 2020. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 73 tanggal 29 Januari 2021 dari R. Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan yaitu menjalankan usaha di bidang Aktivitas Keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Keuangan selaku Perusahaan Efek yang meliputi usaha sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) yang mencakup kegiatan sebagai perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan khusus didirikan dalam suatu wilayah provinsi yang mencakup kegiatan usaha pihak yang melakukan transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain dan/atau pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain, serta kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) dari OJK melalui surat Keputusan Nomor KEP 29/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Mandiri Sekuritas berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-06969/BEI.ANG/09-2021 tanggal 27 September 2021, mengenai pemberian persetujuan kepada PT Mandiri Sekuritas sebagai anggota Bursa Efek untuk melakukan Kerjasama dengan Perusahaan Efek Daerah (PED) PT BJB Sekuritas Jawa Barat (Catatan 22).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Teuku Umar No. 10, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing 28 Karyawan dan 22 Karyawan (tidak diaudit). Karyawan Perusahaan tahun 2023 terdiri dari 16 Karyawan penugasan Bank BJB, 9 Karyawan tetap, dan 3 Karyawan PDMP.

1. GENERAL

PT BJB Sekuritas Jawa Barat (the "Company") was established based on deed No. 38 dated November 23, 2020 by R. Tedy Suwarman, S.H., Notary in Bandung City and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 27, 2020 with No. AHU-0063135.AH.OI.01. TAHUN 2020. The Company's Articles of Association have been amended and the latest amendments were based on Deed No. 73 dated January 29, 2021 from R. Tedy Suwarman, S.H., Notary in Bandung. The Company started its commercial operations in September 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the company is to run a business in the field of Financial Activities. To achieve these goals and objectives, the Company carries out business activities in the field of Financial Activities as a Securities Company which includes business as a Regional Securities Company (PED) which includes activities as a securities company that has a business license from the Financial Services Authority to carry out business activities as a securities broker, which administers customer securities accounts and is specifically established in a provincial area which includes the business activities of parties conducting securities transactions for their own and other parties' interests and/or marketing of securities for the benefit of other securities companies, as well as other activities as determined and/or approved by the Financial Services Authority (OJK).

The Company obtained a business license as a Regional Securities Company (PED) from the OJK through Decree Number KEP 29/D.04/2021 dated June 29, 2021.

In carrying out its business activities, the Company cooperates with PT Mandiri Sekuritas based on the Indonesian Stock Exchange Letter Number S-06969/BEI.ANG/09-2021 dated September 27, 2021, regarding the granting of approval to PT Mandiri Sekuritas as a member of the Stock Exchange to cooperate with Regional Securities Companies. (PED) PT BJB Sekuritas Jawa Barat (Note 22).

The Company is domiciled in Jl. Teuku Umar No. 10, Lebakgede, Coblong District, Bandung City, West Java.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 28 Employees and 22 Employees, respectively (unaudited). The Company employees in 2022 consist of 16 Employees assigned by Bank BJB, 9 Permanent Employees, and 3 PDMP Employee.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BJB Sekuritas Jawa Barat Nomor 55 tanggal 14 Maret 2023, Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris	Hana Dartiwan
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Maryadi Suwondo
Direktur	Yogi Heditia Permadi

1. GENERAL (continued)

Based on the Deed of Amendment to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BJB Sekuritas Jawa Barat Number 55 dated March 14, 2023, the composition of the Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Komisaris	Bambang Setiadi <i>Commissioner</i>
<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Yogi Heditia Permadi <i>President Director</i>
Direktur	Rudi Ruchbansah <i>Director</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan efek dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 20/POJK.04/2021 concerning the preparation of financial statements of securities companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies.

The financial statements are prepared and presented based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statement of cash flows.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The basis for me, suring these financial statements is the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements. as described in the accounting policies for each account. These financial statements are prepared using the accrual method, except for the Cash flow statements.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

Kerja sama operasional transaksi efek dengan Nomor Perjanjian 24/LGL/PJL/VI/2021 PT BJB Sekuritas Jawa Barat bekerja sama dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting standards requires the use of certain estimates. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements are disclosed.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of cash, deposits that can be disbursed at any time and other short-term liquid investments with maturities of less than three months or less.

d. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

Operational cooperation for securities transactions with Agreement Number 24/LGL/PJL/VI/2021 PT BJB Sekuritas Jawa Barat cooperates with PT Mandiri Sekuritas as a securities broker that has obtained a business license from the Financial Services Authority.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai Persediaan portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang nasabah.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah.

Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai utang nasabah, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

f. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-off balance sheet pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

e. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in financial statements.

The fair value of the debt marketable securities is determined based on the offering price in an active market at the date of the financial statements.

On settlement date, a failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as receivable from customers.

Funds received from customers in relation to purchase of securities for their accounts, payments and receipts related to purchase transaction and sale of securities of customers are recorded as customer accounts.

Excess of fund of customer's balance is presented in the statement of financial position as a payable to customers, whereas, shortage of fund of customer's balance is presented as receivable from customer.

f. Securities Account

Securities account is an account held by a securities company's customers in connection with a transaction to buy or sell securities by the customers. Securities account contains records of securities and funds deposited by the customer to the securities company. When the customers' securities accounts do not meet the criteria of recognition as financial assets of the Company, such will not be recorded in the Company's statement of financial position, but will be recorded as off-balance sheet account through the funds subledger and securities subledger.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years

Peralatan kantor

4

Office equipment

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

h. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

i. Imbalan kerja

Imbalan paska kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2013). Tentang "Imbalan Kerja". PSAK ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal. Peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

h. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

i. Employee Benefit

Post – employment benefit

Based on PSAK No. 24 (revised 2013). About "Employee Benefits". This PSAK requires The company recognizes all employee benefits provided through formal and informal programs or agreements. Legislation or industry regulations, covering post-employment imbalances, short-term employment imbalances and other long-term employment imbalances, termination benefits and equity-based imbalances.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law ("UU") and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 concerning "Specified Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations".

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu seerta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Employee Benefit (continued)

Post – employment benefit (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with an actuarial assessment carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, which are reflected directly in the statement of financial position are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss in the program amendment period. Interest is calculated by multiplying the discount rate at the beginning of the defined benefit period by the defined benefit obligation. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service costs (including current service costs, past service costs as well as curtailment and settlement gains and losses).*
- *Interest expense.*
- *Remeasurement.*

Termination

A liability for severance pay is recognized whichever occurs first when the entity can no longer withdraw the benefit offer and when the entity recognizes related restructuring costs.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Komisi atas Transaksi Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

Commission Income on Securities Transaction (continued)

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
- (iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- (ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full*
- (iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Perusahaan telah membuat penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan yakin bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selanjutnya, sejauh pengetahuan mereka, Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun atas dasar kelangsungan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, to the best of their knowledge, the Company is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

In the application of PSAK 68, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long discount rates, early repayment rates and assumed default rates.

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect.

The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Estimasi dan Asumsi

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Penurunan nilai efek-efek tersedia untuk dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan meng-evaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
USE OF JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimates and Assumptions

Determination on functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

Impairment of available-for-sale securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. Determining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred tax assets on accumulated tax losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bank		
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	110.795.036	1.189.345.774
Jumlah Bank	<u>110.795.036</u>	<u>1.189.345.774</u>
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.000.000.000	2.500.000.000
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank BJB Syariah	10.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Nagari	2.000.000.000	-
PT Bank Sulutgo	-	10.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>17.000.000.000</u>	<u>26.500.000.000</u>
Jumlah	<u>17.110.795.036</u>	<u>27.689.345.774</u>

Tingkat suku bunga pertahun deposito berjangka dalam rupiah berkisar 4,50% sampai dengan 7,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bank		
<u>Related Party</u> (Note 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	110.795.036	1.189.345.774
Total Bank	<u>110.795.036</u>	<u>1.189.345.774</u>
Time Deposit		
<u>Related Party</u> (Note 20)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	5.000.000.000	2.500.000.000
<u>Third Party</u>		
PT Bank BJB Syariah	10.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Nagari	2.000.000.000	-
PT Bank Sulutgo	-	10.000.000.000
Total Time Deposits	<u>17.000.000.000</u>	<u>26.500.000.000</u>
Total	<u>17.110.795.036</u>	<u>27.689.345.774</u>

The annual interest rate for term deposits in rupiah ranges from 4.50% to 7.25%.

5. PORTOFOLIO EFEK

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.867.413.060	2.110.331.420
Jumlah	<u>10.867.413.060</u>	<u>2.110.331.420</u>

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain

5. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saham	6.882.095.000	86.115.000	Shares
Obligasi	3.985.318.060	2.024.216.420	Bonds
Jumlah	<u>10.867.413.060</u>	<u>2.110.331.420</u>	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan Hubungan

Pihak Ketiga

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saham	6.882.095.000	86.115.000
Obligasi	3.985.318.060	2.024.216.420
Jumlah	<u>10.867.413.060</u>	<u>2.110.331.420</u>

Berdasarkan Jenis

a. Saham

	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>			
	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk	3.305.461.628	3.139.717.500	(165.744.128)	PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk
PT Kalbe Farma, Tbk	2.019.384.849	1.980.300.000	(39.084.849)	PT Kalbe Farma, Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	1.500.999.960	1.356.000.000	(144.999.960)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	373.500.000	375.000.000	1.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Indika Energy, Tbk	25.860.000	12.197.500	(13.662.500)	PT Indika Energy, Tbk
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	15.250.000	12.800.000	(2.450.000)	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Aneka Gas Industri, Tbk	10.040.000	6.080.000	(3.960.000)	PT Aneka Gas Industri, Tbk
Jumlah	<u>7.250.496.437</u>	<u>6.882.095.000</u>	<u>(368.401.437)</u>	Total

	<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>			
	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
PT Indika Energy, Tbk	25.860.000	23.205.000	(2.655.000)	PT Indika Energy, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	22.125.000	21.375.000	(750.000)	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	20.860.000	20.625.000	(235.000)	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	15.250.000	13.150.000	(2.100.000)	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
PT Aneka Gas Industri, Tbk	10.040.000	7.760.000	(2.280.000)	PT Aneka Gas Industri, Tbk
Jumlah	<u>94.135.000</u>	<u>86.115.000</u>	<u>(8.020.000)</u>	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Berdasarkan Jenis (lanjutan)

b. Obligasi

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
Pihak Ketiga						Third Parties
Obligasi Korporasi		21 Juni 2025/ June 21, 2025				Corporate Bond
BBNI01AGN	AAA		2.000.000.000	1.982.800.600	(17.199.400)	BBNI01AGN
		22 Des 2028/ Dec 22, 2028				
SMFP01SOCN1	AAA		2.000.000.000	2.002.517.460	2.517.460	SMFP01SOCN1
Jumlah		-	4.000.000.000	3.985.318.060	(14.681.940)	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
Pihak Ketiga						Third Parties
Obligasi Korporasi		21 Juni 2025/ June 21, 2025				Corporate Bond
BBNI01AGN	AAA		2.000.000.000	2.024.216.420	24.216.420	BBNI01AGN
Jumlah		-	2.000.000.000	2.024.216.420	24.216.420	Total

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada yang dijaminkan.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di bursa yaitu saham dan obligasi ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

None of the Company's marketable securities owned as of December 31, 2023 are pledged as collateral.

The fair value of marketable securities traded on the stock exchange, namely stocks and bonds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

6. PIUTANG TRANSAKSI PERDAGANGAN EFEK

PERANTARA

6. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Piutang nasabah	877.200.933	28.293.611	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	2.611.372.600	90.975.800	Receivables from securities companies
Jumlah	3.488.573.533	119.269.411	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan) **6. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)**

a. Piutang Nasabah

Berdasarkan Hubungan

a. Receivables from Customer

Based on Relationship

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	877.200.933	28.293.611	Customer Account
Jumlah	877.200.933	28.293.611	Total

Berdasarkan Pihak

Based on Parties

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening			Customer Account
Transaksi Reguler	877.200.933	28.293.611	Reguler Transaction
Jumlah	877.200.933	28.293.611	Total

Piutang nasabah pada umumnya diselesaikan dalam waktu dua hari, kecuali nasabah pemilik rekening yang memiliki Trading limit jangka waktu yang diberikan adalah empat hari.

Customer receivables are generally settled within two days, except for account holders who have a trading limit of four days.

b. Piutang Perusahaan Efek

Perusahaan memiliki piutang pada PT Mandiri Sekuritas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saldo piutang pada perusahaan efek masing-masing sebesar Rp2.611.372.600 dan Rp90.975.800.

b. Receivable from Securities Companies

The Company has receivables from PT Mandiri Sekuritas. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has outstanding receivables from securities companies each amounting Rp2,611,372,600 and Rp90,975,800.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang Perusahaan efek dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for impairment losses on receivables because the management believes that all receivables from securities companies are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Piutang bunga	27.393.874	58.897.499	Interest receivables
Jumlah	27.393.874	58.897.499	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan Kantor	58.150.000	45.550.000	-	103.700.000	Office Equipment
Jumlah	58.150.000	45.550.000	-	103.700.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan Kantor	12.876.042	22.933.339	-	35.809.381	Office Equipment
Jumlah	12.876.042	22.933.339	-	35.809.381	Total
Nilai Buku	45.273.958			67.890.619	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp22.933.339.

Depreciation expense charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 amount Rp22,933,339.

Perusahaan menerima aset tetap dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang diikat dalam perjanjian pinjam pakai No.0002/PP/UMU-MAS/2021. (Catatan 22)

The Company received fixed assets from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk which were bound in loan-to-use agreement No.0002/PP/UMU-MAS/2021. (Note 22)

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap.

The company does not insure fixed assets.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Asuransi dibayar di muka	25.674.060	-	<i>Prepaid rent</i>
Uang pakaian dinas	33.000.000	-	<i>money for official clothes</i>
TI dan komunikasi	9.259.250	-	<i>IT and communications</i>
Jumlah	67.933.310	-	Total

10. UTANG TRANSAKSI PERDAGANGAN EFEK

PERANTARA

10. PAYABLE FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTIONS

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Utang nasabah	354.902.498	16.411.218	<i>Payables from customers</i>
Utang perusahaan efek lain	2.809.211.000	102.419.100	<i>Payables from securities companies</i>
Jumlah	3.164.113.498	118.830.318	Total

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG TRANSAKSI PERANTARA 10. PAYABLE FROM SECURITIES BROKERAGE
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan) TRANSACTIONS (continued)

a. Utang Nasabah

a. Payables from Customer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	354.902.498	16.411.218	Customer Account
Jumlah	354.902.498	16.411.218	Total

b. Utang Perusahaan Efek Lain

b. Payables From other Securities Company

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening			Customer Account
PT Mandiri Sekuritas	2.809.211.000	102.419.100	PT Mandiri Sekuritas
Jumlah	2.809.211.000	102.419.100	Total

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Transaksi Saham	23.515.908	2.417.694	Stock Transaction
BPJS	3.087.889	1.107.493	BPJS
Jasa Profesional	30.525.000	27.750.000	Professional Fee
TI dan Komunikasi	-	17.529.681	IT and communications
Jumlah	57.128.797	48.804.868	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan pasal 21	33.334.905	15.565.642	Income tax article 21
Ppn keluaran	3.808.544	758.388	Value added tax - output
Pajak transaksi bursa	26.799.092	1.711.961	Exchange transaction tax
Jumlah	63.942.541	18.035.991	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.166.378.142)	(2.075.008.700)	Loss Before Income Tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	-	(108.556.375)	Income from brokerage of securities
Pendapatan bunga	(2.270.646.272)	(346.826.165)	Interest income
Biaya komisi transaksi efek Perusahaan efek Lain	25.547.592	4.602.963	Commission fees for other securities Companies' securities transactions
Biaya yang tidak diakui pajak	2.018.398	1.559.410	Non-deductible expense
Beban pajak final	392.671.455	50.407.373	Final tax expenses
Biaya Jamuan	31.147.060	-	Entertainment
Beda waktu:			Time difference:
Beban imbalan kerja	73.025.875	-	Employee benefit expenses
Jumlah	<u>(1.746.235.892)</u>	<u>(398.812.794)</u>	Total
Rugi Pajak	(2.912.614.034)	(2.473.821.494)	Tax loss
Akumulasi rugi fiskal, saldo awal	(2.746.427.903)	(272.606.409)	Accumulated fiscal loss, at beginning
Akumulasi rugi fiskal, saldo akhir	<u>(5.659.041.937)</u>	<u>(2.746.427.903)</u>	Accumulated fiscal loss, at ending

Mutasi akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi di akhir tahun adalah sebagai berikut:

The mutation of yearly accumulated tax losses carry forward is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
2023	2.912.614.034	-	2023
2022	2.473.821.494	2.473.821.494	2022
2021	272.606.409	272.606.409	2021
Total akumulasi rugi pajak	<u>5.659.041.937</u>	<u>2.746.427.903</u>	Total accumulated tax losses

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (<i>Charged</i>) <i>credit to profit</i> <i>or loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (<i>Charged</i>) <i>to credit to other</i> <i>comprehensive income</i>		31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Liabilitas imbalan kerja	-	16.065.692	55.274	16.120.966	Employee benefit liabilities	
Total	-	16.065.692	55.274	16.120.966	Total	

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Utang lain-lain	-	22.500.000.000	Other Payables
Jumlah	-	22.500.000.000	Total

Pada tanggal 29 Desember 2022 Perusahaan menerima setoran modal tambahan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dWan Banten, Tbk sebesar Rp22.500.000.000 dan sudah diaktakan berdasarkan RUPS No.53 tanggal 4 Maret 2023.

On December 29, 2022, the Company received additional capital from PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten, Tbk amounting to IDR 22,500,000,000 and it was notarized based on GMS No. 53 dated March 4, 2023.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Sasonto aktuaris independen, dalam laporannya 4 Januari 2024 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2023 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Agus Sasonto Independent Actuary Partners, in their reports dated January 4, 2024 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	2023	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial calculation method
Asumsi ekonomi aktuarial:		Actuarial economic assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,9%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,0%	Projected rate of salary increase
Tabel mortalita		Mortality table
Tingkat kecacatan	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia 18 - 30 tahun 5%, setiap 10 tahun masing masing turun 1% sampai dengan usia 52 tahun/ Age 18 - 30 years 5%, every 10 years each decreases 1% up to age 52 years,	Resignation rate

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan sejumlah Rp73.528.367.

a. Beban (Pendapatan) imbalan kerja karyawan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	46.498.638	-	Current services cost
Biaya bunga	1.827.761	-	Interest expenses
Total	<u>48.326.399</u>	<u>-</u>	End of year obligations

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pembentukan cadangan awal	24.699.476	-	Initial reserve formation
Biaya jasa kini	46.498.638	-	Current service cost
Bebn bunga	1.827.761	-	interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	251.246	-	Remeasurement of employee benefit liability
Total	<u>73.277.121</u>	<u>-</u>	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

On December 31, 2023, the employee benefits liability balance amounted to IDR 73,528,367.

a. Employee benefits expenses (incomes)

b. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta pendirian No. 38 tanggal 23 November 2020, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp38.000.000.000 yang terbagi atas 38.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000. Modal yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 9.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.500.000.000.

Setoran modal awal dari Bank BJB dilakukan berdasarkan Surat Permohonan Bank BJB perihal persetujuan penyetoran modal kepada Perusahaan Efek Daerah yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional Jawa Barat dengan No. 838/DIR-MAP/2020 tanggal 23 November 2020 untuk melaksanakan penyertaan modal sebesar Rp7.500.000.000.

Tambahan setoran modal sebesar Rp22.500.000.000 sudah diaktakan berdasarkan RUPS No.53 tanggal 4 Maret 2023.

15. CAPITAL STOCK

Asesed on the Deed of establishment No. 38 dated November 23, 2020 regarding the authorized capital of the Company amounting to Rp38,000,000,000 divided into 38,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share. Issued and paid-up capital of 25% or equivalent to 9,500 shares with a total nominal value of Rp9,500,000,000.

Paid-up capital from Bank BJB is based on the letter of request from Bank BJB regarding the approval for the deposit of capital to the Regional Securities Company which was shown to the Financial Services Authority (OJK) Regional Office West Java with No. 838/DIR-MAP/2020 deted November 23, 2020 to carry out capital participation of Rp7,500,000,000.

The additional capital contribution of IDR 22,500,000,000 has been notarized based on GMS No. 53 dated March 4 2023.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta perubahan pernyataan keputusan pemegang saham PT BJB Sekuritas Jawa Barat No.53 tanggal 14 Maret 2023 dan Akta No.1 tanggal 01 Maret 2022 susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of amendment to the statement of shareholder decision of PT BJB Sekuritas West Java No. 53 dated 14 March 2023 and Deed No. 1 dated 01 March 2022, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock	Shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	30.000	93,75%	30.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (YKP Bank BJB)	2.000	6,25%	2.000.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (YKP Bank BJB)
Jumlah	32.000	100,00%	32.000.000.000	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock	Shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.500	78,95%	7.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (YKP Bank BJB)	2.000	21,05%	2.000.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (YKP Bank BJB)
Jumlah	9.500	100,00%	9.500.000.000	Total

16. PENDAPATAN

**Pendapatan dari kontrak
dengan pelanggan**
Pihak Ketiga

Pendapatan dari hasil investasi
Pihak ketiga

Jumlah

16. REVENUES

	2023	2022
	435.375.742	108.556.375
	2.250.304.546	317.613.834
Jumlah	2.685.680.288	426.170.209

**Revenue from contracts
with customers**
Third parties

Income from investment
Third parties

Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

a. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan komisi Transaksi bursa	435.375.742	108.556.375
Jumlah	<u>435.375.742</u>	<u>108.556.375</u>

16. REVENUES (lanjutan)

a. Revenue from Contracts with Customers

*Commission income
stock exchange
Total*

b. Pendapatan dari Hasil Investasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga deposito	1.289.876.637	250.828.056
Bunga obligasi	130.450.000	67.027.778
Laba (Rugi) penjualan efek bersifat ekuitas	700.888.162	(242.000)
Pendapatan dividen	129.089.747	-
Jumlah	<u>2.250.304.546</u>	<u>317.613.834</u>

b. Income from Investment

*Deposit interest
Bond interest
Gain (loss) on sale of securities
is equity in nature
Dividend income
Total*

17. BEBAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan upah	2.521.572.006	1.852.573.342
Penyimpanan dan transfer efek KSEI	15.921.917	172.013.112
Komisi transaksi Perusahaan efek	25.547.592	4.602.963
Administrasi bank	4.423.902	2.259.800
Pajak final	110.937.080	207.407
Transaksi Sekuritas	99.022.154	220.488
Jumlah	<u>2.777.424.651</u>	<u>2.031.877.112</u>

17. EXPENSES

*Wages and salary
KSEI securities depository and
transfer fee
Securities Company
transaction commission
Bank administration
Final tax
Securities transaction
Total*

18. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan bunga	20.341.726	29.212.331
Selisih Harga Transaksi Efek	(1.269.813)	(257.610)
Pendapatan Lain-lain	108	69
Jumlah	<u>19.072.021</u>	<u>28.954.790</u>

18. OTHER INCOME

*Interest income
Difference in Securities
Transaction Prices
Other income
Total*

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN LAINNYA

19. OTHER EXPENSES

	2023	2022	
TI dan komunikasi	361.435.555	272.928.743	<i>IT and communication</i>
Beban pajak final	281.734.375	50.407.373	<i>Final tax expenses</i>
Jasa profesional	86.490.800	55.500.000	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja	73.025.875	-	<i>Employee benefits</i>
Pemasaran dan promosi	71.510.357	23.226.770	<i>Marketing and promotion</i>
Biaya transportasi	45.049.048	-	<i>Transportation costs</i>
Jamuan tamu	31.147.060	10.281.583	<i>Entertainment</i>
Iuran keanggotaan	25.555.749	10.100.217	<i>Membership fee</i>
Penyusutan - inventaris kantor	22.933.339	12.876.042	<i>Depreciation - office inventory</i>
Biaya alat tulis dan cetakan	16.595.924	20.578.420	<i>Cost of stationery and prints</i>
Biaya penginapan	9.265.568	-	<i>Lodging cost</i>
Biaya pendidikan dan pelatihan	5.750.000	-	<i>Education and training costs</i>
Sewa peralatan	7.056.215	-	<i>Equipment rental</i>
Pemeliharaan gedung	4.488.750	4.965.500	<i>Building maintenance</i>
Biaya <i>customization software</i>	3.885.000	12.900.000	<i>Service software</i>
Biaya pemeliharaan kendaraan	1.509.626	-	<i>Vehicle maintenance cost</i>
Perbaikan peralatan kantor	-	5.066.000	<i>Office equipment repair</i>
Beban pajak PPN	-	4.500.000	<i>VAT tax expense</i>
Lain-lain	46.272.559	14.925.939	<i>Miscellaneous expense</i>
Jumlah	1.093.705.800	498.256.587	Total

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Induk Perusahaan/ Parent Company	Kas dan setara kas/ Cash and Cash Equivalents

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Persentase Terhadap Total Aset, Percentage Related to Total Assets,	
			2023	2022
Kas dan Setara Kas				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	17.110.795.036	27.689.345.774	54,069%	92,227%
	17.110.795.036	27.689.345.774	54,069%	92,227%
Utang Lain-lain				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	22.500.000.000	0,000%	74,942%
	-	22.500.000.000	0,000%	74,942%

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	Persentase Terhadap Total Aset, Percentage Related to Total Assets,	
			2023	2022
Cash and cash equivalents				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	17.110.795.036	27.689.345.774	54,069%	92,227%
	17.110.795.036	27.689.345.774	54,069%	92,227%
Other Payables				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	22.500.000.000	0,000%	74,942%
	-	22.500.000.000	0,000%	74,942%

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

Dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, yang terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

21. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- Credit risk represents the risk that arises because the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

21. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2023 dan 2022:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	17.110.795.036	-	-	17.110.795.036	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	10.867.413.060	-	-	10.867.413.060	Marketable securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivables from Securities
Perdagangan Efek	3.488.573.533	-	-	3.488.573.533	Brokerage Transaction
Piutang Lan-lain	27.393.874	-	-	27.393.874	Other Receivable
Aset Tetap - Neto	67.890.619	-	-	67.890.619	Fixed Assets - Net
Biaya Dibayar di Muka	67.933.310	-	-	67.933.310	Prepaid expenses
Jumlah	31.629.999.432	-	-	31.629.999.432	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	27.689.345.774	-	-	27.689.345.774	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2.110.331.420	-	-	2.110.331.420	Marketable securities
Piutang transaksi perantara					Receivables from Securities
Perdagangan efek	119.269.411	-	-	119.269.411	Brokerage Transaction
Piutang Lan-lain	58.897.499	-	-	58.897.499	Other Receivable
Pajak Dibayar di muka	45.273.958	-	-	45.273.958	Prepaid tax
Jumlah	30.023.118.062	-	-	30.023.118.062	Total

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas					
Utang transaksi perantara					
Pedagang efek	3.164.113.498	-	-	-	3.164.113.498
Utang pajak	63.942.541	-	-	-	63.942.541
Beban akrual	57.128.797	-	-	-	57.128.797
Jumlah	3.285.184.836	-	-	-	3.285.184.836

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas					
Utang transaksi perantara					
Pedagang efek	118.830.318	-	-	-	118.830.318
Utang pajak	18.035.991	-	-	-	18.035.991
Beban akrual	48.804.868	-	-	-	48.804.868
Utang lain-lain	22.500.000.000	-	-	-	22.500.000.000
Jumlah	22.685.671.177	-	-	-	22.685.671.177

Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri dari:

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
- Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

21. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

The following table analyzes financial liabilities based on the remaining maturity of statement of financial position date:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilities					
Utang transaksi perantara					
Pedagang efek	3.164.113.498	-	-	-	3.164.113.498
Utang pajak	63.942.541	-	-	-	63.942.541
Beban akrual	57.128.797	-	-	-	57.128.797
Jumlah	3.285.184.836	-	-	-	3.285.184.836

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilities					
Utang transaksi perantara					
Pedagang efek	118.830.318	-	-	-	118.830.318
Utang pajak	18.035.991	-	-	-	18.035.991
Beban akrual	48.804.868	-	-	-	48.804.868
Utang lain-lain	22.500.000.000	-	-	-	22.500.000.000
Jumlah	22.685.671.177	-	-	-	22.685.671.177

Market Risk

Market risk consists of:

- Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
- Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Manajemen Permodalan

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 18/2019 yang mewajibkan perusahaan efek daerah memiliki modal disetor paling sedikit Rp5.000.000.000, selain itu perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam POJK No 18/2019 tentang Perusahaan Efek Daerah.

Nilai MKBD PED paling sedikit sebesar Rp3.750.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi ditambah ranking

Pada tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, MKBD Perusahaan masing - masing sebesar Rp26.355.932.602 dan Rp6.556.229.037.

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa

21. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Capital Management

In order to maintain or adjust the capital structure, refers to OJK Regulation No 18/2019 which requires regional securities companies to have paid-up capital of at least Rp5,000,000,000, besides that the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company is also required to maintain minimum net adjusted working capital (MKBD) requirements as imposed by OJK Regulation No. 18/2019, concerning Regional Securities Companies.

The MKBD PED value is at least Rp3,750,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated debt plus ranking

As of December 29, 2023 and December 30, 2022, the Company's MKBD amounted to Rp26,355,932,602 and Rp6.556.229.037.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

datang.

22. PERJANJIAN PENTING

a. PT Mandiri Sekuritas

Pada tanggal 17 Juni 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dan penyelesaian transaksi efek dengan PT Mandiri Sekuritas.

Tujuan perjanjian ini adalah bahwa dalam rangka untuk pengembangan usaha Perusahaan memerlukan dukungan infrastruktur yang dimiliki oleh PT Mandiri Sekuritas berdasarkan prinsip kerjasama yang saling menguntungkan.

Berikut ini tanggung jawab masing-masing pihak berdasarkan perjanjian.

PT Mandiri Sekuritas (MANSEK) bertanggung jawab atas:

- Menerapkan perlakuan yang sama atas pesanan nasabah PED sesuai yang diberlakukan kepada nasabah MANSEK.
- Bertanggung jawab atas transaksi dan penyelesaian seluruh kewajiban yang timbul dari kegiatan perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Memberikan informasi kepada Perusahaan apabila terjadi gangguan terhadap layanan perdagangan efek yang disediakan oleh MANSEK atau dalam hal MANSEK dikenakan sanksi oleh Bursa.
- Memberikan informasi Data Transaksi Bursa yang memuat informasi transaksi yang dilakukan Perusahaan.

PT BJB Sekuritas Jawa Barat bertanggung jawab atas:

- Menjaga nilai MKBD sesuai yang dipersyaratkan oleh ketentuan pasar modal bagi perusahaan efek daerah dan mengirimkan laporan MKBD dimaksud secara *periodic* kepada MANSEK dengan format dan mekanisme yang ditetapkan MANSEK berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku.
- Membuat sistem yang dapat melakukan pengawasan atas setiap transaksi efek yang dilakukan oleh Nasabah PED.
- Memenuhi ketentuan pemberian informasi mengenai daftar efek bersifat ekuitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan Bursa yang terkait kepada Nasabah BJB Sekuritas.
- Menjaga kecukupan nilai jaminan yang diatur dalam perjanjian ini atau yang

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. PT Mandiri Sekuritas

On June 17, 2021 the Company signed operational cooperation and securities transaction settlement with PT Mandiri Sekuritas.

The purpose of this agreement is that in order to develop its business the Company requires infrastructure support owned by PT Mandiri Sekuritas based on the principle of mutually beneficial cooperation.

The following are the responsibilities of each party under the agreement.

PT Mandiri Sekuritas (MANSEK) is responsible for:

- Applying the same treatment to PED customer orders as applied to MANSEK customers.*
- Responsible for transactions and settlement of all obligations arising from securities trading activities carried out by the Company.*
- Provide information to the Company in the event of disruption to the securities trading services provided by MANSEK or in the event that MANSEK is subject to sanctions by the Exchange.*
- Provide information on Exchange Transaction Data containing information on transactions made by the Company.*

PT BJB Sekuritas Jawa Barat is responsible for:

- Maintain the MKBD value as required by the capital market regulations for regional securities companies and send the said MKBD report periodically to MANSEK with the format and mechanism determined by MANSEK based on the applicable regulations.*
- Creating a system that can monitor every securities transaction made by PED Customers.*
- Comply with the provision of information regarding the list of equity securities as stipulated by the relevant Exchange regulations to BJB Sekuritas Customers.*
- Maintain the adequacy of the value of the guarantee as stipulated in this agreement or*

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diinformasikan secara tertulis oleh
MANSEK.

as informed in writing by MANSEK.

22. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

PT BJB Sekuritas Jawa Barat bertanggung jawab atas: (lanjutan)

- e. Mengenakan *haircut* atas masing-masing efek yang ditransaksikan oleh nasabah PED sebagai bagian dari langkah mitigasi risiko berdasarkan nilai *haircut* dari KPEI maupun MANSEK.
- f. Apabila dibutuhkan dan diminta oleh MANSEK, memberikan informasi atas seluruh transaksi yang disampaikan langsung kepada Bursa untuk keperluan pengawasan dan pemeriksaan Bursa atau badan hukum lainnya yang terkait.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis jika tidak dilakukan pengakhiran oleh salah satu pihak.

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, dengan Nomor perjanjian 0002/PP/UMU-MAS/2021.

Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh hak pinjam pakai berupa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 10 Bandung dengan luas masing-masing sebesar 136 m² dan 312.303 m².

Jangka waktu perjanjian pinjam pakai ini berlaku selama lima tahun terhitung dari 01 September 2021 sampai dengan 01 September 2026.

23. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 02 Februari 2024.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. PT Mandiri Sekuritas (continued)

PT BJB Sekuritas Jawa Barat is responsible for: (continued)

- e. Imposing a *haircut* on each securities transacted by PED customers as part of risk mitigation measures based on the *haircut* value from KPEI and MANSEK.
- f. required and requested by MANSEK, provide information on all transactions that are submitted directly to the Exchange for the purposes of supervision and examination of the Exchange or other relevant legal entities.

This agreement is valid for 3 years and will be automatically extended if not terminated by either party.

b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

The Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, with agreement number 0002/PP/UMU-MAS/2021.

Under the agreement, the Company obtained a loan-use right in the form of a piece of land and a building located on Jl. Teuku Umar No. 10 Bandung with an area of 136 m² and 312,303 m² respectively.

The term of this lease agreement is valid for five years from September 01, 2021 to September 01, 2026.

23. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on February 02, 2024.